

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Ratna (2015:46), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk Deskripsi. Dimana penelitian merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain atau perilaku yang diamati. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat cocok untuk digunakan dalam menganalisis unsur intrinsik dalam Cerita Dayak Seberuang Desa Seberu. Jenis penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi tentang unsur instrinsik cerita rakyat yaitu, Kisah Raja Engau Kancil, Kisah Beruang dan Kura-Kura, Asal Mula Batu Geruguk, Asal Mula Batu Sawak, dan Asal Mula Kampung Sungai Mali.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah untuk memperoleh suatu data dengan bertujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pada hal tersebut maka metode penelitian adalah suatu hal atau cara yang penting dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode suatu

penelitian akan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat dan akurat sesuai dengan fakta yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Deskriptif. Yaitu dengan cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek masalah di dalam suatu penelitian sesuai dengan fakta dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Yuliana (2018:84), mengatakan “Deskriptif Kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa”. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada *purposive sampling* yang artinya menentukan sampel dengan pertimbangan

tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Menurut Arikunto (2013:188), mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju di teliti oleh peneliti. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diperintahkan atau ditugasi untuk mendapatkan objek. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan penulis berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

2. Objek Penelitian

Sumiati E. (2015:61), Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu peneliti. Objek penelitian adalah sesuatu yang dikaji atau diteliti dalam suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu. Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai objek dari penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan kumpulan-kumpulan informasi yang bersifat fakta dan akurat. Siswantoro (2014:70), mengatakan bahwa “Penelitian sastra juga memerlukan data tetapi dalam bentuk verbal,

yaitu berwujud *kata, frasa* atau *kalimat*". Ia juga menambahkan bahwa "Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis". Dengan adanya data, peneliti dapat menyelesaikan permasalahan yang diangkat dengan bertanggung jawab sesuai dengan kebenaran dan kelengkapan data-data tanpa menambahkan atau mengurangi unsur atau bukti-bukti yang ada dalam penulisan karya ilmiah. Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu berupa suatu pernyataan dalam bentuk ujaran tentang cerita rakyat yang berjudul Kisah Raja Engau Kancil, Kisah Beruang dan Kura-kura, Asal Mula Batu Geruguk, Asal Mula Batu Sawak, dan Asal Mula Kampung Sungai Mali.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Menurut Arikunto (2013: 172) menjelaskan bahwa "sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh". Sumber data yang digunakan dalam analisis ini adalah teks atau dokumen, yang terdiri dari naskah cerita Kisah Raja dan Kancil, Kisah Beruang dan Kura-kura, Asal Mula Batu Geruguk, Asal Mula Batu Sawak, dan Asal Mula Kampung Sungai Mali dalam dua bahasa yaitu bahasa dayak Seberuang dan bahasa Indonesia. Cerita tersebut sudah ada sejak zaman dahulu dan diturunkan secara lisan sehingga tetap ada meskipun belum pernah terpublikasikan ke tengah-tengah masyarakat luas. Cerita rakyat Kisah Raja Engau Kancil, Kisah Beruang dan Kura-kura,

Asal Mula Batu Geruguk, Asal Mula Batu Sawak, dan Asal Mula Kampung Sungai Mali adalah cerita lisan yang di analisis berdasarkan unsur intrinsik.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Seberu, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Berlokasi di Dusun Sungai Mali, Dusun Sungai Ringin, Dusun Sauk, Dusun Sekar Jaya atau Seberu, dan Dusun Kilometer Sebelas. Alasan peneliti memilih tempat peneliti ini dikarenakan tempatnya strategis dan mudah dijangkau. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu dua minggu.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah bagaimana cara mendapatkan data. Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan peneliti. Menggunakan data yang tepat dengan permasalahan yang diangkat maka data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2016: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka secara langsung dengan responden.

b. Teknik rekaman

Teknik rekam yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam percakapan informan saat melakukan wawancara, terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang ditemukan oleh peneliti tentang cerita rakyat dayak seberuang desa seberu.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara. Awancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembar wawancara bebas atau tidak terstruktur, artinya tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun. Dalam melakukan wawancara ini, pengumpul data hanya menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dalam garis besarnya saja. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:233-234), yaitu pedoman wawancara yang

digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam dari narasumber mengenai cerita yang akan dianalisis.

b. Alat perekam

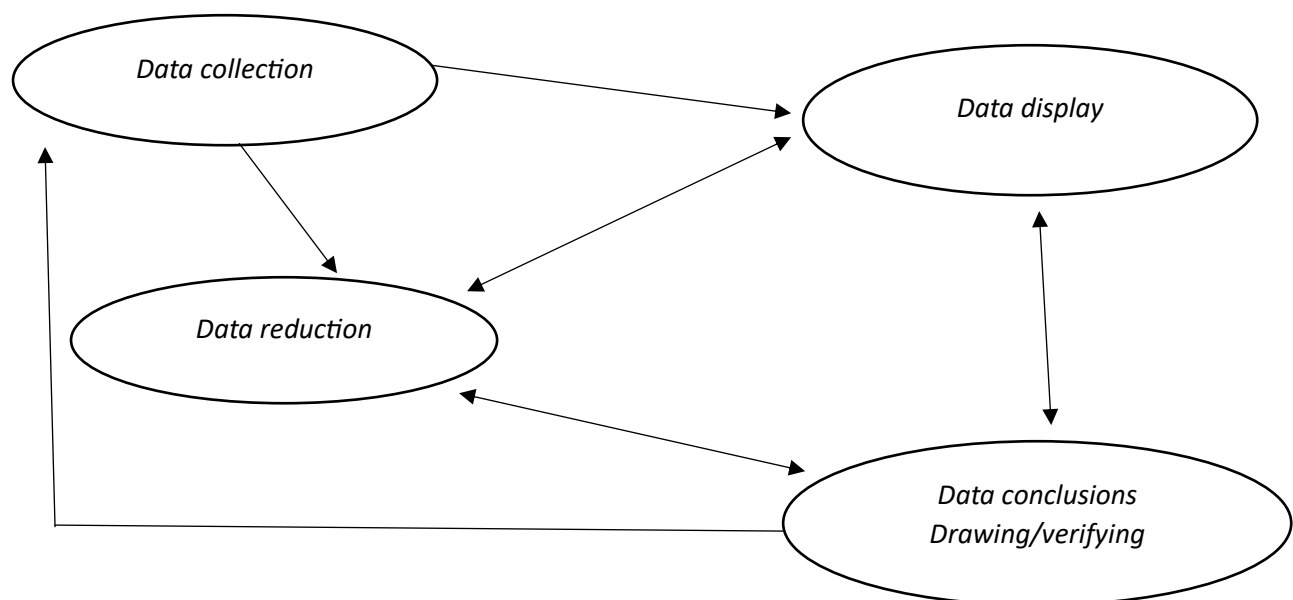
Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk merekam yaitu berupa HP (*handphone*).

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang ditemukan oleh peneliti tentang unsur intrinsik cerita Rakyat, Kisah Raja Engau Kancil, Kisah Beruang Engau Kura-Kura, Asal Mula Batu Geruguk, Asal Mula Batu Sawak, dan Asal Mula Kampung Sungai Mali. Baik berupa dokumen berupa foto atau gambar yang bersangkutan dengan cerita tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244), analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan bahan lain, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan model analisis mengalir, yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) reduksi data (*data reduction*); 2) paparan data (*data display*); dan 3) penarikan simpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Adapun gambar data sebagai berikut:



Gambar 1.1. model analisis intraktif

Analisis model mengalir mempunyai tiga komponen yang saling terjaln dengan baik, yaitu sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya ada data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini yaitu tentang analisis unsur intrinsik cerita rakyat dayak seberuang desa seberu.

2. Paparan Data

Pada langkah ini data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi dan kejelasan makna tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita rakyat dayak seberuang desa seberu.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Kesimpulan ini memerlukan adanya verifikasi, studi kasus atau fenomenologi. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam angka. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan yang alamiah sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif analitik.

H. Keabsahan Data

Adapun salah satu cara untuk uji validasi data, dalam penelitian kualitatif yang cukup populer adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016:125), menyatakan “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Jadi dari pendapat Sugiyono dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah kegiatan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.